



EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN DASAR BAGI PELAKU UMKM DI DESA MUNGKUNG, KECAMATAN LOCERET, NGANJUK, JAWA TIMUR

Prasetya Tri Mahendra ^{1,*}, Ika Novaliana ¹, Suwandi ², Dwi Puji Rahayu ²,
Dyan Arintowati ¹

¹) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok

²) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok

*e-mail: maria.monny@instiki.ac.id; Submitted: 24 Mei 2025; Accepted: 20 Juli 2025

Available online: 21 Juli 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manajemen keuangan dasar bagi pelaku UMKM pentol dan siomay di Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Nganjuk. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha adalah kurangnya keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana, sehingga sering terjadi pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan interaktif, simulasi pencatatan keuangan, dan pendampingan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha, seperti mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian serta mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Disimpulkan bahwa edukasi manajemen keuangan dasar sangat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur. Disarankan agar pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan penerapan manajemen keuangan yang konsisten dan optimal.

Kata Kunci: Edukasi; Pelatihan; Manajemen Keuangan; UMKM

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding of basic financial management among MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors engaged in the production of pentol and siomay in Mungkung Village, Loceret District, Nganjuk. The main problem faced by these business actors is the lack of skills in simple financial recordkeeping, often leading to the mixing of personal and business finances. The implementation methods include interactive training, financial recording simulations, and assistance in using a simple bookkeeping application. The results of the activity show an increase in participants' knowledge and skills in managing business finances, such as being able to record daily income and expenses and beginning to separate personal and business finances. It is concluded that basic financial management education is very helpful for MSME actors in managing their businesses more systematically. It is recommended that training and mentoring be conducted continuously to ensure consistent and optimal application of financial management.

Keywords: Education; Training; Financial Management; UMKM

PENDAHULUAN



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama penggerak ekonomi di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Nganjuk. Namun, masih banyak pelaku UMKM, khususnya yang bergerak di bidang makanan seperti pentol dan siomay, menghadapi tantangan utama dalam pengelolaan keuangan usaha. Permasalahan yang sering dijumpai adalah rendahnya literasi keuangan, kurangnya keterampilan pencatatan keuangan, serta pencampuran antara keuangan usaha dan pribadi (Alinsari, 2021).

Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam memantau perkembangan usaha, menentukan harga jual, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat (Rindiyaning et al., 2023). Studi terbaru juga menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022), terutama di era digital saat ini (Maduwinarti et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan manajemen keuangan dasar bagi pelaku UMKM pentol dan siomay di Desa Mungkung. Melalui edukasi dan pelatihan, diharapkan para pelaku usaha mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Pulungan, 2019). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan yang profesional guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Safitri et al., 2023) dan (Nurjanah et al., 2022).

Materi pelatihan meliputi:

- Pengertian dan prinsip dasar manajemen keuangan usaha
- Teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian
- Penyusunan laporan keuangan sederhana (manual dan digital)
- Pemisahan keuangan usaha dan pribadi
- Pengenalan aplikasi pembukuan sederhana untuk UMKM (Subiyantoro et al., 2023)

Wilayah sasaran kegiatan adalah Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, dengan fokus pada pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan, khususnya pentol dan siomay. Pelatihan ini dirancang secara interaktif, menggabungkan teori dan praktik langsung agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan usaha sehari-hari (Anggorowati et al., 2022) dan (Rahayu et al., 2021).

Kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting mengingat masih minimnya pemahaman pelaku UMKM di tingkat desa dalam mengelola keuangan secara terstruktur. Dalam praktiknya, sebagian besar pelaku usaha kecil di Desa Mungkung menjalankan bisnis secara informal tanpa pencatatan keuangan yang memadai, sehingga menyulitkan mereka dalam mengukur kinerja usaha, mengakses permodalan, maupun merencanakan pengembangan bisnis ke depan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Mungkung dapat mengelola keuangan usahanya secara lebih efektif, efisien, dan profesional, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi dan perkembangan teknologi saat ini (Susanto et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*). Melalui peningkatan literasi dan keterampilan manajemen keuangan dasar, pelaku UMKM didorong untuk menjalankan usaha secara lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini mendukung terciptanya kesempatan kerja produktif di sektor informal, yang merupakan tulang punggung ekonomi desa.



METODE

Kegiatan edukasi manajemen keuangan dasar bagi pelaku UMKM pentol dan siomay dilaksanakan selama satu hari, tanggal 12 Maret 2025, bertempat di Balai Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses bagi peserta dan ketersediaan fasilitas penunjang pelatihan (Arista et al., 2022).

Peserta terdiri dari pelaku UMKM pentol dan siomay di Desa Mungkung. Tim pelaksana melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, serta perangkat desa sebagai pendukung kegiatan.

Alat dan Bahan:

- Laptop dan proyektor untuk presentasi materi
- Modul pelatihan manajemen keuangan sederhana
- Formulir evaluasi dan kuesioner
- Alat tulis dan buku catatan keuangan sederhana
- Aplikasi pembukuan sederhana (BukuWarung, Excel)

Tahapan dan Cara Kerja:

1. Persiapan dan Observasi Awal
 - Melakukan survei dan wawancara singkat dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan.
 - Menyusun modul pelatihan dan menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan.
2. Pelaksanaan Pelatihan
 - Pembukaan dan penjelasan tujuan kegiatan.
 - Penyampaian materi melalui metode ceramah interaktif mengenai pentingnya manajemen keuangan, teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi.
 - Sesi *focus group discussion (FGD)* untuk mengidentifikasi masalah nyata yang dihadapi peserta dan diskusi solusi bersama.
 - Praktik langsung pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku catatan dan aplikasi digital.
 - Simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana.
3. Evaluasi dan Monitoring
 - Peserta mengisi kuesioner evaluasi untuk mengukur pemahaman dan manfaat pelatihan.
 - Tim melakukan kunjungan singkat ke beberapa usaha peserta untuk melihat implementasi pencatatan keuangan pasca pelatihan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan



No	Tahapan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Alat dan Bahan yang Digunakan
1	Persiapan & Observasi	Survei kebutuhan dan wawancara pelaku UMKM, penyusunan modul, persiapan alat dan bahan pelatihan	H-7 s.d. H-1	Kuesioner, modul, alat tulis
2	Pembukaan & Sosialisasi	Penjelasan tujuan, manfaat, dan agenda kegiatan	Hari H	Laptop, proyektor, modul
3	Penyampaian Materi	Ceramah interaktif tentang manajemen keuangan sederhana, pencatatan keuangan, dan pemisahan keuangan	Hari H	Laptop, proyektor, modul pelatihan
4	Diskusi & Tanya Jawab	Sesi FGD untuk mengidentifikasi masalah dan solusi bersama	Hari H	Alat tulis, papan tulis
5	Praktik & Simulasi	Latihan pencatatan keuangan manual dan digital, simulasi penggunaan aplikasi pembukuan sederhana	Hari H	Buku catatan, aplikasi digital, smartphone
6	Evaluasi & Penutupan	Pengisian kuesioner evaluasi, diskusi hasil, dan penutupan kegiatan	Hari H	Kuesioner, alat tulis
7	Monitoring & Follow Up	Kunjungan singkat ke usaha peserta untuk melihat implementasi hasil pelatihan	H+1 s.d. H+7	Form monitoring, alat tulis

Analisis Data

Data hasil observasi, kuesioner, dan evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menilai peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku peserta dalam pengelolaan keuangan usaha (Wijaya et al., 2023). Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut kegiatan.



Gambar 1. Pembukaan dan sosialisasi program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi manajemen keuangan dasar bagi pelaku UMKM pentol dan siomay di Desa Mungkung menghasilkan beberapa temuan penting. Setelah pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana. Sebagian besar peserta mampu menerapkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian secara mandiri, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi sederhana.



Gambar 2. Penjelasan dan pelatihan manajemen keuangan UMKM



Gambar 3. Praktek pembuatan produk UMKM

Validitas hasil kegiatan ini diperkuat dengan adanya evaluasi melalui kuesioner dan observasi langsung ke usaha peserta. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha dan mulai rutin melakukan pencatatan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti pada program pendampingan UMKM di Desa Giripurno oleh Universitas Brawijaya, yang juga melaporkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan perencanaan bisnis setelah diberikan pelatihan serupa (Erma Wulan Sari et al., 2023). Selain itu, penelitian lain menyimpulkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung dalam pengelolaan keuangan terbukti efektif meningkatkan kemandirian ekonomi UMKM, serta mempermudah akses mereka ke sumber pendanaan eksternal.



Gambar 4. Pengisian kuesioner dan evaluasi

Hasil kegiatan ini juga mendukung temuan dari pengabdian di BUMDesa Barokah Sejahtera, di mana praktik dan pendampingan penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam pengelolaan keuangan (YULITA & SUPRIYANTO, 2022). Dengan demikian, program edukasi manajemen keuangan dasar yang diterapkan di Desa Mungkung terbukti valid dan selaras dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir.



Gambar 5. Diskusi dan penyampaian terbuka

Secara keseluruhan, kegiatan ini mengarah pada kesimpulan bahwa edukasi dan pendampingan manajemen keuangan sederhana sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di bidang pencatatan dan pengelolaan keuangan. Keberhasilan ini menjadi dasar rekomendasi agar pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya ke lebih banyak pelaku UMKM di wilayah lain.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi manajemen keuangan dasar bagi pelaku UMKM pentol dan siomay di Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Nganjuk, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta mulai menerapkan penggunaan aplikasi pembukuan. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi dan pendampingan secara langsung sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Agar manfaat kegiatan ini dapat berkelanjutan, disarankan:

1. Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan sederhana dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.
2. Pemerintah desa dan pihak terkait dapat mendukung penyediaan fasilitas serta akses aplikasi pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.
3. Peserta diharapkan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta berbagi pengalaman dengan pelaku UMKM lain di lingkungan sekitar.



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM pentol dan siomay Desa Mungkung yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pemerintah Desa Mungkung, dosen pembimbing, mahasiswa, serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan UMKM di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Anggorowati, A. A., Rachmawati, D., & Joewono, A. (2022). Penguatan Bisnis Unit Kerupuk Singkong di UMKM Malang - Jawa Timur. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i1.2486>
- Arista, D., Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., & Saputra, Z. A. E. (2022). PENGEMBANGAN PEMASARAN DIGITAL DAN PELAPORAN KEUANGAN SENTRA INDUSTRI BREM KALIABU KABUPATEN MADIUN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3). <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2589>
- Erma Wulan Sari, Juliyanti, W., & Audreyan, N. (2023). Pelatihan Pembuatan NPWP Online sebagai Strategi Pengembangan UMKM Desa Giripurno Berbasis Modernisasi. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.370>
- Maduwinarti, A., Andayani, S., & Putri, E. P. (2022). Strategi Pemasaran Produk Umk Dan Pendampingan Proses Produksi Di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *JHP17 (Jurnal Hasil Penelitian)*, 7(1). <https://doi.org/10.30996/jhp17.v7i1.6103>
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1). https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01). <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Pulungan, L. A. (2019). Analisis pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Umsu*.
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5169>
- Rindiyani, Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). Penggunaan Aplikasi Google Maps Sebagai Media Promosi UMKM di Nagari Batang Arah Tapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.155>



- Safitri, E., Sriyuniarti, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1). <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Subiyantoro, E., Rofiqul Muslikh, A., Yulian Pamuji, F., & Wunu, M. E. (2023). Pengembangan Aplikasi Penentuan Media Promosi Pelaku UMKM Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 9(1). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v9i1.8502>
- Susanto, B., Hadianto, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaukani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1). <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Wijaya, I. G. B., Suarantika, I. G. W., Semaradana, I. M. W., Putriani, N. W., Diastini, A., & Yanti, N. N. S. A. (2023). Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Dan Daya Saing UMKM Pada Kelompok Usaha Satya Rahayu. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.821>
- YULITA, V., & SUPRIYANTO, S. (2022). Efektifitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Bumdes Barokah Sejahtera (Studi Di Desa Randu Padangan, Gresik). *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(2). <https://doi.org/10.38156/jisp.v2i2.144>

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

